

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI PROFESI AKUNTANSI

Binna Wahyu Lestari ¹⁾

Rispantyo ²⁾

Djoko Kristianto ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾binna.wahyu@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether quality motivation, career motivation and economic motivation affect the students' participation in the Accounting Professional Certification Examination. This study uses quantitative methods. The sampling technique in this study with non-probability sampling method with purposive sampling technique, by determining the number of respondents 100 of the total population of 439 undergraduate students of the Faculty of Economics Accounting Study Program at Slamet Riyadi University, Surakarta. Data analysis in this study uses Multiple Linear Regression Analysis. Data analysis techniques using classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test, and determination coefficient. The results showed that: quality motivation had a positive and significant effect on students' interest in taking the Accounting Professional Certification Examination, career motivation had a positive and insignificant effect on students' interest in taking the Accounting Professional Certification Examination, and economic motivation had a positive and insignificant effect on students' interest in taking the Certification Exam Accounting Profession.

Keywords: *economic motivation, career motivation, economic motivation, student interest in taking Accounting Professional Certification Examination.*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia yang terus mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini memberikan konsekuensi terhadap tingginya kebutuhan tenaga akuntan yang berkualitas. Akuntan yang dibutuhkan meliputi akuntan internal, akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan forensik dan sebagainya. Jumlah kebutuhan akuntan yang meningkat mengakibatkan kompetensi akuntan juga dituntut meningkat dari waktu ke waktu, hal ini juga disebabkan berlakunya pintu gerbang ASEAN Economic Community atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah diberlakukan mulai tahun 2015 yang menghilangkan hambatan penyedia jasa dan membuka arus bebas jasa di antara negara-negara ASEAN.

Arus bebas jasa menyebabkan terjadi peleburan profesi-profesi di negara ASEAN mengakibatkan persaingan kualitas dengan tenaga kerja asing tidak terkecuali tenaga akuntan. Untuk meningkatkan kualitas dalam persaingan para lulusan akuntansi dapat menempuh Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi yang merupakan suatu pengakuan resmi yang dikeluarkan oleh lembaga akuntan atas keprofesionalan di bidang akuntansi. Sertifikat inilah yang menjadi bukti kualitas dan keahlian seorang tenaga kerja dan menjadi bekal dalam menghadapi persaingan (IAI, 2016).

Sertifikasi merupakan tolok ukur kemampuan akuntan karena untuk mendapatkannya diperlukan pendidikan dan pengalaman sehingga dapat melewati tes yang diberikan. Terdapat berbagai macam bentuk sertifikasi akuntan, akan tetapi hanya ada 3 (tiga) Ujian Sertifikasi

Profesi Akuntansi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi yang sertifikasinya telah disepakai dalam pelaksanaan perjanjian saling pengakuan jasa akuntansi di ASEAN. Ujian sertifikasi profesi akuntansi yang dimaksud meliputi; (1) Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional dengan mendapatkan gelar *Chartered Accountant* (CA), (2) Ujian Sertifikasi Akuntan Publik dengan lulusan bergelar *Certified Public Accountant* (CPA), (3) Ujian Sertifikasi Akuntan Manajemen dengan gelar *Certified Management Accountant* (CMA).

Seiring dengan perkembangannya, berbagai faktor semakin banyak bermunculan dalam hal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. Serta penelitian dan artikel-artikel ilmiah tentang studi yang mempelajari minat mahasiswa dalam mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi pun juga semakin banyak, dari beberapa artikel yang di-*review* oleh peneliti yaitu Iqbal (2017), Abidin dan Ervanto (2015), Wiyanto dan Fitriana (2016) serta Tarmizi dan Restuti (2015), terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi dalam minat mahasiswa dalam mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi, di antaranya yaitu motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi sosial, motivasi gelar dan motivasi prestasi dan motivasi ekonomi.

Motivasi pada dasarnya adalah proses yang timbul dari teori pengharapan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, sehingga mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Motivasi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap individu dapat antusias dan bekerja keras untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu dengan mengikuti perkembangan peraturan yang terbaru yaitu PMK/216/2017 yang berlaku mulai tanggal 29 Desember 2017. Para akuntan yang ingin menjadi profesional perlu memiliki pengakuan resmi sebagai Akuntan Beregister dengan mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan. Syarat untuk terdaftar sebagai Akuntan Beregister yaitu; (1) memiliki bukti kelulusan ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi yang diselenggarakan Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi, (2) menjadi anggota Profesi Asosiasi Bidang Akuntansi, (3) memiliki pengalaman praktik di bidang akuntansi paling sedikit 3 (tiga) tahun; dan (4) memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Abidin dan Ervanto (2015) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA), hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karier, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi berpengaruh signifikan sedangkan motivasi gelar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Tarmizi dan Restuti (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dengan menggunakan variabel independen motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi. Diketahui bahwa motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Provinsi Lampung.

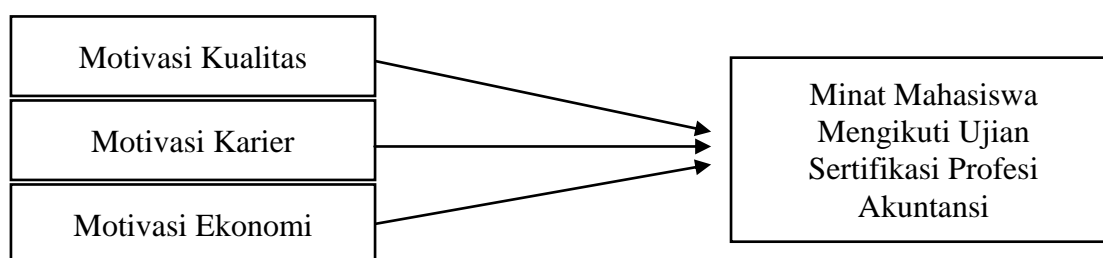
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wiyanto dan Fitriana (2016) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan Profesional, menunjukkan bahwa motivasi sosial, motivasi karier dan motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan Profesional, sedangkan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan Profesional. Sedangkan motivasi sosial, motivasi karier, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan Profesional. Hal ini membuktikan bahwa agar seseorang memiliki minat untuk ikut ujian Sertifikasi Akuntan Profesional dan mendapatkan gelar *Chartered Accountant* (CA) maka seseorang tersebut harus menunjang berbagai motivasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuat tidaknya motivasi sangat menentukan.

Menurut Iqbal (2017) motivasi yang timbul dari dalam diri mahasiswa, terdiri dari 3 hal yaitu motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karier berpengaruh signifikan sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas pada minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi karier pada minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi pada minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan model kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan skema kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

Motivasi kualitas yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Menurut Wiyanto dan Fitriana (2016), menunjukkan bahwa kualitas berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian *Chartered Accountant*. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

2. Motivasi karier terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

Motivasi karier menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, karier yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi karier dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar keinginan seseorang dalam meningkatkan kariernya yaitu memperoleh kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai, mendapat pengakuan profesional, meningkatkan kemampuan berprestasi, mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kerjanya.

Memiliki karier yang bagus demi mendapatkan penghasilan yang layak dimasa akan datang, seseorang dapat mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. Dengan mengikuti

lulus mengikuti ujian tersebut membuat seseorang memiliki kesempatan guna memperoleh pekerjaan yang lebih baik, sehingga motivasi karier dapat dikatakan sebagai minat.

Menurut penelitian Abidin dan Ervanto (2015) menunjukkan bahwa motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Chartered Public Accountant* (CPA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

3. Motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

Motivasi ekonomi dinilai dari seberapa besar dorongan meningkatkan penghargaan ekonomi baik berupa penghargaan langsung maupun tidak langsung, seperti pembayaran gaji pokok atau upah dasar, *overtime* (upah lembur), pembayaran hari libur dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun dan berbagai macam manfaat lainnya.

Menurut Wiyanto dan Fitriana (2016), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA). Kemudian pada penelitian Abidin dan Ervanto (2015) disimpulkan bahwa motivasi ekonomi juga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Chartered Public Accountant* (CPA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Ruang lingkup yang akan dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Strata 1 (satu) Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi pada Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang berjumlah 439 mahasiswa (Bagian Akademik Fakultas Ekonomi, per 22 Maret 2018).

Sampel yang diambil adalah mahasiswa akuntansi mulai dari semester 2 sampai mahasiswa yang sudah menempuh skripsi. Peneliti menetapkan jumlah kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sejumlah 100 kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diadaptasi dari penelitian Yuneriya (2011) disesuaikan dengan fenomena dan permasalahan yang terjadi pada akhir-akhir ini dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011: 105). Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Run Test* (Ghozali, 2011: 110). Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 142). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau

residual memiliki sidtribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test* (Ghozali, 2011: 160).

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011: 96).

Dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (\text{Sugiyono, 2014})$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa

a = Konstanta

X_1 = Motivasi kualitas

X_2 = Motivasi karier

X_3 = Motivasi ekonomi

$b_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

e = *error*

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t (signifikan parsial), uji F (signifikan simultan) dan uji Koefisien Determinan (R^2).

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tolerance: 0,950; 0,901; 0,931 > 0,10 VIF: 1,053; 1,110; 1,074 < 10	Bebas multikolinearitas
Uji autokorelasi	<i>p-value</i> : 0,159 > 0,05	Bebas autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	<i>p-value</i> : 0,176; 0,168; 0,827 > 0,05	Bebas heteroskedastisitas
Uji normalitas	<i>p-value</i> : 0,798 > 0,05	Residual normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

	Koefisien Regresi	t	Sig.
(Constant)	9,527	4,090	0,000
Motivasi Kualitas	0,248	2,265	0,026
Motivasi Karier	0,184	1,763	0,081
Motivasi Ekonomi	0,168	1,834	0,070
F-hitung = 5,717			0,001
<i>adjusted R</i> ² = 0,125			

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Dari hasil analisis regresi di atas diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (\text{Sugiyono, 2014})$$

$$Y = 9,527 + 0,248 X_1 + 0,184 X_2 + 0,168 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a: Konstanta sebesar 9,527 (positif), artinya jika variabel independen yaitu motivasi kualitas (X_1), motivasi karier (X_2) dan motivasi ekonomi (X_3) dianggap konstan atau sama dengan nol, maka minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y) akan meningkat.
- b₁: Koefisien regresi variabel motivasi kualitas (X_1) sebesar 0,248 (positif) artinya pengaruh variabel motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y) positif, artinya jika motivasi kualitas naik maka akan minat mahasiswa dalam mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi juga akan meningkat dengan asumsi motivasi karier (X_2) dan motivasi ekonomi (X_3) dianggap tetap.
- b₂: Koefisien regresi variabel motivasi karier (X_2) sebesar 0,184 (positif) artinya pengaruh variabel motivasi karier terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y) positif, artinya jika motivasi karier naik maka akan minat mahasiswa dalam mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi juga akan meningkat dengan asumsi motivasi kualitas (X_1) dan motivasi ekonomi (X_3) dianggap tetap.
- b₃: Koefisien regresi variabel motivasi ekonomi (X_3) sebesar 0,168 (positif) artinya pengaruh variabel motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y) positif, artinya jika motivasi ekonomi naik maka akan minat mahasiswa dalam mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi juga akan meningkat dengan asumsi motivasi kualitas (X_1) dan motivasi karier (X_2) dianggap tetap.

Dari analisis tersebut, maka variabel yang dominan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi adalah motivasi kualitas (X_1), karena nilai koefisien regresinya paling besar yaitu 0,248 di antara koefisien regresi variabel independen yang lain yaitu variabel karier (X_2) sebesar 0,184 dan motivasi ekonomi (X_3) sebesar 0,168.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (Signifikansi Parameter Individual)

Uji t adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji t, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho: Variabel motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara sendiri-sendiri terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

Ha: Variabel motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi berpengaruh secara sendiri-sendiri terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

Hasil Pengujian Uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji t

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
Motivasi Kualitas	2,265	0,026	Hipotesis terbukti
Motivasi Karier	1,763	0,081	Hipotesis tidak terbukti
Motivasi Ekonomi	1,834	0,070	Hipotesis tidak terbukti

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

1) Variabel Motivasi Kualitas

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 2,265 sedangkan probabilitas signifikansi untuk variabel motivasi kualitas sebesar $0,026 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel motivasi kualitas mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

2) Variabel Motivasi Karier

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 1,763 sedangkan probabilitas signifikansi untuk variabel motivasi kualitas sebesar $0,081 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel motivasi kualitas mempunyai pengaruh secara positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

3) Variabel Motivasi Ekonomi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 1,834 sedangkan probabilitas signifikansi untuk variabel motivasi ekonomi sebesar $0,070 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel motivasi ekonomi mempunyai pengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu motivasi kualitas (X_1), motivasi karier (X_2) dan motivasi ekonomi (X_3) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y). Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen motivasi kualitas (X_1), motivasi karier (X_2) dan motivasi ekonomi (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y).

H_a : Variabel independen motivasi kualitas (X_1), motivasi karier (X_2) dan motivasi ekonomi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y).

Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya.

Hasil perhitungan didapat nilai F hitung sebesar 5.717 dengan tingkat signifikansi 0,001 di bawah 0,05 atau $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh simultan secara bersama-sama antara motivasi kualitas (X_1), motivasi karier (X_2) dan motivasi ekonomi (X_3) terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y).

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) yaitu *adjusted* R^2 yang diperoleh sebesar 0,125. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi sebesar 12,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 12,5\% = 87,5\%$) minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau sebab-sebab yang lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 2,265 dengan nilai probabilitas signifikansi untuk variabel motivasi kualitas sebesar 0,026 di bawah 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi kualitas (X_1) terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y). Dengan demikian hipotesis ke-1 yang berbunyi: "Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi", terbukti kebenarannya.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas merupakan salah satu dari sekian banyak dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan profesionalitasnya sebagai akuntan. Elemen dalam motivasi kualitas meliputi kualifikasi profesional, wawasan luas, profesionalisme, daya saing dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi. Mahasiswa menganggap dapat mempunyai kualitas yang lebih baik setelah mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2017) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

2. Pengaruh Motivasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 1,763 dengan nilai probabilitas signifikansi untuk variabel motivasi karier sebesar 0,081 di atas 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara variabel motivasi karier (X_2) terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y). Dengan demikian hipotesis ke-2 yang berbunyi: "Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi karier terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi", tidak terbukti kebenarannya.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karier salah satu dari sekian banyak faktor penentu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya tetapi tidak mempunyai pengaruh yang begitu besar terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi, hal dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Mahasiswa menganggap mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi belum tentu berpengaruh terhadap pekerjaan dengan pengembangan karier yang mereka pilih nantinya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprianto dan Nikmahi (2013) yang menyatakan bahwa motivasi karier tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 1,834 dengan nilai probabilitas signifikansi untuk variabel motivasi karier sebesar 0,070 di atas 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara variabel motivasi ekonomi (X_3) terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y). Dengan demikian hipotesis ke-3 yang berbunyi: "Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi", tidak terbukti kebenarannya.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi salah satu dari sekian banyak faktor tetapi tidak mempunyai pengaruh yang begitu besar terhadap pencapaian finansial. Mahasiswa menganggap mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi belum tentu

berpengaruh terhadap pendapatan serta kesejahteraan dalam hal finansial yang akan diperoleh nantinya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilmiha dan Syafrizal (2017) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) dan *Chartered Accountant* (CA).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; pertama, motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. Apabila motivasi kualitas meningkat, maka dapat meningkatkan minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. Kedua, motivasi karier berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. Apabila motivasi kualitas meningkat, maka ada peningkatan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi tetapi pengaruhnya tidak terlalu besar. Ketiga, motivasi ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. Apabila motivasi ekonomi meningkat, maka ada peningkatan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi tetapi pengaruhnya tidak terlalu besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Akhmad Zainul dan Adi Darmawan Ervanto. 2015. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian *Chartered Pulic Accountant* (CPA)". *JAFFA*. Vol. 3, No. 1, April. hal. 55-68. Universitas Trunojoyo. Madura
- Anonim. *PMK/25/2014*. Tentang Akutan Beregister Negara. Menteri Keuangan Republik Indonesia. Jakarta.
- Anonim. *PMK/216/2017*. Tentang Akutan Beregister Negara. Menteri Keuangan Republik Indonesia. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ilmiha, Jalila dan Syafrizal. 2017. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karier dan motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi". *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*. Vol. 4, No. 3, Nopember. hal.125-167. Universitas Islam Sumatera Utara. Medan.
- Iqbal, Johandri. 2017. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Politeknik Jambi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*. Vol. 1 Nomor 7 Juni .hal 33-45. Politeknik Jambi. Jambi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suprianto, Edy dan Nikmahi. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ditinjau dari Gender dan Status Akreditasi Program Studi". *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Januari. hal. 17-25. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Semarang.
- Tarmizi, Rosmiaty dan Julia Restuti. 2015. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 6, No. 1, Maret. hal. 83-94. Universitas Bandar Lampung. Lampung.
- Wiyanto, Eko Adi dan Rahmawati Fitriana. 2016. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat mengikuti ujian Chartered Accountant (CA) Indonesia". *Jurnal Eksis*. Vol.12 No.1, April. hal. 3214-3345. Politeknik Negeri Samarinda. Samarinda.
- Yuneriya, Nanda Estie. 2011. "Pengaruh Motivasi Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi. Surakarta.